

ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, SEPTEMBER 2015

ORIN KRISTIANI

FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI BALITA USIA 24-35 BULAN DI INDONESIA (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

Xi, VI Bab, 112 Halaman, 39 Tabel

Latar Belakang : Secara nasional, prevalensi status gizi dengan berat-kurang pada tahun 2013 adalah 19,6 persen, terdiri dari 5,7 persen gizi buruk dan 13,9 persen gizi kurang. Jika dibandingkan dengan angka prevalensi nasional tahun 2007 (18,4 %) dan tahun 2010 (17,9 %) terlihat meningkat.

Tujuan : Mengetahui Faktor determinan yang mempengaruhi status gizi balita usia 12-23 bulan di Indonesia.

Metode Penelitian : Bersifat survei analitik, disain penelitian cross-sectional, data hasil Riskesdas 2010. Sampel adalah 642 balita berusia 24-35 bulan di Indonesia. Analisis data dilakukan dengan menggunakan chi square dan uji regresi logistic ganda.

Hasil penelitian : jenis kelamin laki – laki 338 orang dan perempuan 304 orang, status gizi balita BB/U *underweight* 25.9 persen dan normal 74.1 persen, TB/U *stunting* 49.5 persen dan normal 50.5 persen, BB/TB normal 13.6 persen dan *wasting* 86.4 persen, ibu yang berpendidikan tinggi 32,7 persen dan rendah 67.3 persen, IMT ibu kurus 6.2 persen, normal 70.7 persen dan *overweight* 23.1 persen BBLR 6.9 persen dan normal 93.1 persen, balita yang memiliki riwayat kelengkapan imunisasi 40.8 persen dan yang tidak lengkap 59.2 persen. Riwayat penyakit malaria 54.7 persen dan yang tidak menderita penyakit malaria 45.3 persen, sanitasi lingkungan dengan kategori baik 86.6 persen, buruk 11.1 persen dan buruk sekali 2.3 persen, asupan energi cukup sebanyak 17.4 persen asupan protein cukup sebanyak 31.3 persen. hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa jenis kelamin balita, pendidikan ibu, IMT ibu, riwayat BBLR, riwayat imunisasi, riwayat penyakit malaria, sanitasi lingkungan, dan asupan energi dan protein tidak berpengaruh status gizi balita ($p>0.05$).

Kesimpulan : Tidak ada hubungan yang signifikan dapat ditemukan di antara 9 faktor determinan status gizi balita usia 24-35 bulan pada keluarga ekonomi rendah di Indonesia. Serta pentingnya asupan gizi seimbang terhadap status gizi balita

Kata Kunci : status gizi, faktor determinan

Daftar Bacaan : 40 (2003 – 2015)